

PENGERTIAN DAN PROSES KOMUNIKASI

Pendahuluan

Modul 1 ini akan mengantarkan anda pada pemahaman mengenai dasar-dasar komunikasi. Untuk memahami kedua hal tersebut, maka anda akan

BUKU PEGANGAN KULIAH

SISTEM KOMUNIKASI

PENDIDIKAN

Dengan mempelajari modul ini, anda akan mempunyai landasan yang kokoh mengenai komunikasi. Sehingga selanjutnya pembahasan Anda dalam mempelajari modul-modul berikutnya akan menjadi lebih mudah.

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan mampu menjelaskan batasan pengertian dari komunikasi, mengidentifikasi ciri-ciri dan dasar komunikasi, menjelaskan mengenai tahap proses komunikasi secara primer dan sekunder.

Oleh:
Mulyo Prabowo, M.Pd.

Untuk mencapai tujuan di atas, modul ini dibagi menjadi tiga kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Pengertian, Ciri-ciri Dasar Komunikasi dan Tahap Proses Komunikasi

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2001

PENGERTIAN DAN PROSES KOMUNIKASI

Pendahuluan

Modul 1 ini akan mengantarkan anda pada pemahaman mengenai dasar-dasar komunikasi yang di dalamnya berisi tentang pengertian dan proses komunikasi. Untuk memahami kedua hal tersebut, maka anda akan diperkenalkan pada pengertian, ciri dasar, tahap proses komunikasi, bagaimana proses komunikasi berlangsung, fungsi dan klasifikasi komunikasi.

Dengan menguasai materi dari modul ini, anda akan mempunyai landasan yang kuat dalam bidang Ilmu komunikasi, sehingga peluang keberhasilan Anda dalam mempelajari modul-modul berikutnya akan menjadi lebih besar.

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan mampu:

1. menjelaskan batasan pengertian dari komunikasi;
2. mengidentifikasi ciri-ciri dasar komunikasi ;
3. menjelaskan mengenai tahap proses komunikasi secara primer dan sekunder;
4. menggambarkan bagaimana proses komunikasi berlangsung;
5. menjelaskan fungsi-fungsi komunikasi;
6. mengklasifikasi komunikasi.

Untuk mencapai tujuan di atas, modul ini dibagi menjadi tiga kegiatan belajar (KB) sebagai berikut:

Kegiatan Belajar 1 : Pengertian, Ciri-ciri Dasar Komunikasi, dan Tahap Proses Komunikasi

Kegiatan Belajar 2 : Bagaimana Proses Komunikasi Berlangsung

Kegiatan Belajar 3 : Fungsi dan Klasifikasi Komunikasi

Pengertian, Ciri-ciri Dasar Komunikasi, dan Tahap Proses Komunikasi

Istilah komunikasi (bhs. Inggris: Communication) berasal dari perkataan Latin "communicatio" dan bersumber dari kata "communis" yang berarti "sama". "Sama" di sini maksudnya adalah sama makna (Onong U. Effendy, 1984: 9). Namun ada pula yang mengatakan berasal dari kata kerja Latin "communicare", yang berarti "berbicara bersama, berunding, berdiskusi dan berkonsultasi, satu sama lain" (Umar Suwito, 1989:1). Pengertian komunikasi ini sifatnya dasarnya, dalam arti kata bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya informatif, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, melainkan juga persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan atau melakukan suatu kegiatan / perbuatan, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan istilah komunikasi dalam arti : berhubungan dengan orang lain, menyampaikan pernyataan pikiran atau perasaan kepada orang lain, dengan atau tanpa media. Namun demikian, pengertian komunikasi jauh lebih kompleks daripada pengertian komunikasi yang kita gunakan sehari-hari.

Edgar Dale membuat batasan pengertian komunikasi sebagai "saling berbagi bersama gagasan dan perasaan dalam suasana kebersamaan" ("The sharing of ideas and feelings in a mood of mutuality"). Konsekuensi dari pengertian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Batasan pengertian ini menekankan pada kebutuhan untuk membangun pengertian bersama atau konsensus.
- b. Batasan pengertian ini juga menyarankan bahwa komunikasi melibatkan interaksi, saling memberi dan menerima yang memberikan umpan balik kepada orang-orang yang terlibat dalam pertukaran gagasan.

- c. Batasan pengertian ini mengasumsikan suatu falsafah hidup yang demokratik, martabat dan kehormatan kepada semua orang yang terlibat komunikasi, dan tiadanya manipulasi dari pihak-pihak lain.
- d. Batasan pengertian ini menempatkan empati (kemampuan menempatkan diri pada keadaan dan perasaan orang lain) sebagai yang utama dan pemberian kesempatan serta kadang-kadang semangat kepada orang lain untuk menempatkan diri pada keadaan kita (Dale, 1969:10).

Menurut John Dewey seperti yang dikutip Dale (1969), mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses saling berbagi bersama pengalaman sampai menjadi milik bersama. Ia menekankan bahwa unsur utama dalam komunikasi adalah pengalaman bersama.

.Untuk lebih jelasnya , maka perlu dikutip pendapat dari D. Lawrence Kincaid dan Wilbur Schramm (1977) yang mengatakan sebagai berikut:

"Proses yang azasi dalam komunikasi adalah penggunaan bersama. Pengertian ini lebih tepat untuk melukiskan suatu proses komunikasi daripada kata-kata: *mengirim* atau *menerima*.. Penggunaan bersama tidak berarti bahwa seseorang melakukan sesuatu atau memberi pada seseorang yang lain. Penggunaan bersama berarti suatu hal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih *bersama-sama*; suatu hal di mana mereka berpartisipasi secara bergabung atau bersama. Berpartisipasi artinya berinteraksi dengan pihak-pihak lain dalam buah pikiran, perasaan atau kegiatan tertentu. Jadi saling berbagi atau menggunakan sesuatu hal yang sama secara bersama. Dalam bahasa Inggris, kata yang tepat untuk tindakan ini adalah *to share*. *Proses saling berbagi atau menggunakan informasi secara bersama, dan pertalian antara para peserta dalam proses informasi, disebut komunikasi* " (diterjemahkan Agus Setiadi, 1980:6).

Lebih lanjut, Wilbur Schramm mengatakan : "...penelitian komunikasi bersangkutan dengan segala cara dalam hal mana informasi dan gagasan saling dipertukarkan dan dibagi bersama". Informasi dan gagasan tersebut dapat berupa kata-kata lisan, isyarat, gerakan tubuh, gambar, pameran visual, siaran, film, dan semua tanda-tanda dan lambang-lambang melalui mana manusia mencoba menyampaikan arti dan nilai satu sama lain (Umar Suwito, 1989: 3).

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian komunikasi, maka perlu kita coba rumuskan suatu pengertian komunikasi yang lengkap sebagai berikut: "Komunikasi adalah proses saling berbagi informasi dan gagasan/perasaan yang berupa simbol atau lambang yang mengandung arti/makna antar pihak, sehingga menjadi milik bersama". Sekedar menyampaikan atau menerima informasi tidak menjamin terjadinya komunikasi.

Informasi/ gagasan / perasaan yang disampaikan (dan diterima) dalam proses komunikasi berupa simbol-simbol atau lambang-lambang yang mengandung arti. Syarat utama agar suatu komunikasi dipahami, yaitu apabila lambang-lambang tersebut diberi arti/makna yang sama oleh pemakai lambang (penyampai pesan – komunikator) dan penerima lambang (penerima pesan – komunikan). Tanpa pemberian arti/makna yang sama akan menyebabkan terjadinya salah pengertian.

Mengapa bisa terjadi seseorang menangkap arti/makna yang berbeda dari arti/makna yang diberikan orang lain terhadap lambang yang sama, sehingga tidak terjadi komunikasi yang baik? Hal ini terjadi karena satu sama lain mempunyai pengalaman yang berbeda.

Pengalaman bersama merupakan suatu yang amat penting dalam proses komunikasi, karena ketidak samaan pengalaman dapat mengakibatkan kesulitan berkomunikasi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan pengalaman antara satu dengan lainnya; antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor usia, misal: anak-anak, pemuda atau orang tua
- b. Faktor kelamin, misal: laki-laki, perempuan, waria
- c. Faktor ekonomi, misal: kaya, miskin, dan sebagainya.
- d. Faktor lokasi, misal: kota, pinggiran kota, atau desa.
- e. Faktor mental, misal: cerdas, sedang, bodoh, dan sebagainya.
- f. Faktor pendidikan, misal: siswa SD, SMP, SMU, dan seterusnya.
- g. Faktor organisasi, misal: anggota Golkar, PPP, PDI, dan sebagainya.
- h. Faktor pekerjaan, misal: petani, pegawai, atau pedagang.

- i. Faktor sosial, misal lingkungan atas, menengah, dan bawah.
 - j. Faktor suku, misal: suku Jawa, Batak, Aceh, dan sebagainya.
- Dan masih banyak lagi faktor lainnya.

Masih banyak ahli yang memberikan batasan pengertian komunikasi. Namun demikian, esensinya sebenarnya sama hanya cara pengungkapan bahasanya yang berbeda. Setelah Anda mempelajari beberapa batasan pengertian mengenai komunikasi dari para ahli, maka Anda juga diharapkan mampu merumuskannya kembali batasan pengertian komunikasi yang lebih lengkap dan spesifik sesuai dengan kompetensi Anda.

Untuk memahami komunikasi secara lebih baik, maka perlu kita mengenal ciri-ciri dasar komunikasi antar-manusia seperti yang dikemukakan Adler dan Rodman (1982) sebagai berikut:

a. Komunikasi antar-manusia bersifat simbolik

Ciri yang menonjol dari lambang-lambang adalah sifatnya arbitrenya (berdasar kesepakatan). Agar terjalin suatu komunikasi, maka pihak yang satu dan lainnya harus sepakat untuk menggunakan lambang-lambang, baik dalam bentuk kata-kata maupun perilaku non-verbal dengan cara dan arti yang sama. Kesepakatan ini diwujudkan dalam bentuk kelaziman-kelaziman dan peraturan-peraturan bahasa. Komunikasi dapat berlangsung secara efektif, tergantung pada kesepakatan di antara pihak-pihak tersebut mengenai peraturan-peraturan bahasa ini.

b. Komunikasi memerlukan seorang penyampai pesan

Dalam setiap komunikasi selalu terjadi penyampaian pesan dari seseorang/pihak/sesuatu kepada orang/pihak/sesuatu yang lain. Selalu ada seseorang/pihak/sesuatu yang berfungsi sebagai penyampai pesan. Tipe yang paling menyolok dari penyampaian pesan terjadi apabila seseorang secara sengaja menciptakan suatu pesan, misalnya menyampaikan informasi kepada orang lain. Namun demikian, banyak terjadi menyampaikan pesan yang tidak sesuai dengan yang dimaksudkannya, terutama pesan-pesan non-verbal.

Kadang juga terjadi pada pesan-pesan verbal, yaitu tanpa unsur kesengajaan atau "keseleo lidah".

c. Komunikasi memerlukan seorang penerima pesan

Menyampaikan pesan saja tidaklah cukup untuk menciptakan tindakan komunikasi. Diperlukan sesuatu respons terhadap pesan yang disampaikan tersebut. Secara ideal, diharapkan penerima pesan memahami pesan sesuai tepat dengan maksud dari penyampai pesan. Namun, hal tersebut bukanlah sesuatu yang mudah dicapai dan ketepatan sepenuhnya memang tidak dituntut untuk dapat berlangsungnya suatu komunikasi.

d. Komunikasi merupakan proses yang berlanjut

Komunikasi adalah suatu proses yang berlanjut dan tidak terputus-putus. Sulit untuk menentukan awal dan akhir suatu komunikasi. Tidaklah tepat mengatakan bahwa suatu tindak komunikasi mulai pada waktu kita berhadapan dengan seseorang, atau berakhir setelah pertukaran terakhir dari pesan-pesan.

e. Komunikasi tidak bisa diulang kembali

Mustahil untuk menghapus sesuatu yang telah diucapkan dan menggantikannya dengan suatu pesan yang lebih baik. Memang dapat menyampaikan pesan baru yang lebih baik, tetapi pesan lama yang pernah terucap dalam putaran komunikasi sebelumnya tetap telah tersampaikan tanpa mungkin dibatalkan.

f. Komunikator adalah penyampai sekaligus penerima pesan

Pada saat berkomunikasi selaku penyampai pesan baik verbal maupun non-verbal, secara simultan juga menerima pesan verbal dan non-verbal dari kita sendiri (komunikasi intrapersonal) atau dari orang lain (komunikasi interpersonal).

g. Selalu terdapat "noise" (pengganggu) dalam proses komunikasi

Penerima pesan tidak selalu menerima dengan memahami pesan seperti yang dimaksudkan. Hal ini disebabkan adanya "noise" (pengganggu) dalam setiap unsur dari sitem komunikasi. Upaya agar

suatu proses komunikasi berhasil adalah dengan mengurangi "noise" ini. Adapun batasan dari pengertian "noise" adalah segala sesuatu yang dapat mengganggu atau mengaburkan penyampaian atau penerimaan pesan dalam proses komunikasi. "Noise" bisa berupa suara, cahaya, situasi ruang, kondisi fisik atau psikhis, dan lain-lain (dikutip dalam Umar Suwito, 1989: 5-7).

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder.

a. Proses Komunikasi secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian informasi/gagasan/perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai medianya. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial, isyarat, gambar, warna, dan sebagainya yang secara langsung mampu "menerjemahkan" informasi/gagasan/perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa paling banyak dipergunakan dalam komunikasi karena hanya bahasalah yang mampu "menerjemahkan" pikiran seseorang kepada orang lain. Apakah itu berbentuk idea, informasi atau opini; baik mengenai hal yang konkrit maupun yang abstrak; bukan saja tentang hal atau peristiwa yang terjadi saat sekarang, melainkan juga pada waktu yang lalu dan masa yang akan datang. Dengan kemampuan bahasa kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan sejak ditampilkan oleh Aristoteles, Plato, dan Socrates; dapat menjadi manusia yang beradab dan berbudaya; dan dapat memperkirakan apa yang akan terjadi pada tahun, dekade, bahkan abad yang akan datang.

Kial (gesture) memang dapat "menerjemahkan" pikiran seseorang sehingga terekspresikan secara fisik. Akan tetapi, menggapakan tangan, atau memainkan jari jemari, atau mengedipkan mata, atau menggerakkan anggota tubuh lainnya hanya dapat mengkomunikasikan hal-hal tertentu saja (sangat terbatas)

Demikian pula isyarat dengan menggunakan alat seperti tongtong, bedug, sirene, dan lain-lainnya serta warna yang mempunyai makna tertentu. Kedua

lambang itu amat terbatas kemampuannya dalam mentransmisikan pikiran seseorang kepada orang lain.

Gambar sebagai lambang yang banyak dipergunakan dalam komunikasi memang melebihi kial, isyarat, dan warna dalam hal kemampuan "menerjemahkan" pikiran seseorang, tetapi tetap tidak melebihi bahasa. Buku-buku yang ditulis dengan bahasa sebagai lambang untuk "menerjemahkan" pemikiran tidak mungkin diganti oleh gambar, apalagi oleh lambang-lambang lainnya. Namun, dengan pertimbangan agar komunikasi lebih efektif, maka sering dipadukan penggunaannya. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering terlibat dalam komunikasi yang menggunakan bahasa disertai gambar-gambar berwarna.

Berdasarkan paparan diatas, pikiran dan atau perasaan seseorang baru akan diketahui oleh dan akan ada dampaknya kepada orang lain apabila ditransmisikan dengan menggunakan media primer, yakni lambang-lambang. Dengan perkataan lain, pesan (message) yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan terdiri atas isi (the content) dan lambang (symbol) (Onong U. Effendy, 1990:12).

b. Proses Komunikasi secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.

Seorang komunikator menggunakan media dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak, misal surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan banyak lagi merupakan media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.

Dalam kehidupan sehari-hari yang biasa disebut sebagai media komunikasi adalah media kedua sebagaimana diterangkan di atas. Jarang sekali orang menganggap bahasa sebagai media komunikasi. Hal ini disebabkan karena bahasa sebagai lambang (symbol) beserta isi (content) – yakni perasaan dan atau pikiran - yang dibawanya menjadi totalitas pesan

(message) yang tampak tak dapat dipisahkan. Tidak seperti media dalam bentuk surat, telepon, radio, dan lain-lainnya jelas tidak selalu dipergunakan.

Setelah Anda membaca dan mempelajari materi di atas, yaitu mengenai batasan pengertian dan ciri-ciri dasar komunikasi, maka cobalah mengerjakan latihan berikut agar pemahaman Anda menjadi lebih mantap.

Latihan

- 1) Banyak batasan pengertian mengenai komunikasi dari para ahli. Cobalah Anda cari definisi-definisi mengenai komunikasi dari ahli-ahli yang lain, kemudian rumuskanlah secara lebih lengkap dan spesifik sesuai dengan kompetensi Anda masing-masing ! Misal: Anda sebagai guru SD, dosen, dokter, penyuluh KB atau Pertanian, dan sebagainya.
- 2) Setiap ahli memberikan batasan pengertian komunikasi secara berbeda-beda tekanannya. Cobalah Anda identifikasi kelebihan dan kelemahan maupun perbedaan dan persamaan masing-masing batasan pengertian komunikasi !
- 3) Dalam pengalaman Anda sehari-hari tentunya Anda sudah sering melakukan tindakan komunikasi. Cobalah Anda identifikasi faktor penunjang dan faktor hambatannya dengan berpedoman ciri-ciri dasar dari komunikasi seperti yang telah diungkapkan di atas.
- 4) Coba Anda paparkan tentang perbedaan dan persamaan antara komunikasi secara primer dan sekunder !

Untuk dapat memperkirakan keberhasilan latihan Anda dan agar latihan Anda menjadi terarah, maka bacalah rambu-rambu jawaban latihan berikut ini !

Rambu-rambu Jawaban Latihan

1. Contoh: Apabila Anda sebagai guru SD, dengan pemahaman mengenai batasan pengertian komunikasi dari beberapa ahli. Cobalah Anda rumuskan kembali batasan pengertian komunikasi secara lengkap dan spesifik tindakan komunikasi yang terjalin antara Anda dengan para siswa !

2. Ada ahli yang menekankan komunikasi sebagai proses berbagi, ada yang proses penyampaian dan penerimaan gagasan atau informasi dan sebagainya. Dengan mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan maupun persamaan dan perbedaan masing-masing definisi tersebut, maka akan memantapkan pemahaman Anda mengenai pengertian komunikasi.
3. Contoh : Anda sebagai guru SD. Faktor penunjang dan hambatan apa yang Anda alami selaku penyampai pesan pembelajaran, bagaimana respons para siswa Anda sebagai penerima pesan , "noise" dalam bentuk apa yang muncul dan sebagainya.
4. Perbedaan dan persamaan antara komunikasi primer dan sekunder akan lebih jelas apabila dibandingkan dengan melihat ciri-ciri dasar komunikasi antar manusia seperti di atas.

Setelah mengerjakan latihan, bacalah rangkuman berikut agar pemahaman Anda terhadap intisari pembahasan materi ini menjadi semakin mantap.

Rangkuman

1. Istilah komunikasi berasal dari perkataan Latin yang mempunyai arti "sama" atau berbicara, berunding, berkonsultasi satu sama lain.
2. Batasan pengertian komunikasi adalah suatu proses saling berbagi informasi dan gagasan berupa simbol atau lambang yang mengandung arti/makna antar pihak, sehingga menjadi milik bersama.
3. Ciri-ciri dasar komunikasi adalah: a) Komunikasi antar manusia bersifat simbolik; b) Komunikasi memerlukan seorang penyampai pesan; c) Komunikasi memerlukan seorang penerima pesan; d) Komunikasi merupakan proses yang berlanjut; e) Komunikasi tidak bisa diulang kembali; f) Komunikator adalah penyampai sekaligus penerima pesan; g) Selalu terdapat "noise" dalam proses komunikasi.
4. Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder.